

APPENDIX

Appendix 1. Participants' Consent Form

CONSENT FORM

I (participant's name) _____ hereby to give my permission to Chelsea Indy Karisma as researcher to use my respond and quote my responses in the research paper. I understand the purpose if for academic purposes.

I understand that my participation is voluntary.

I understand that the information given by me, may be used for research purposes.

I agree to answer the questionnaire.

I agree to be interviewed.

I agree to be recorded during the interview.

I agree that my response is for the research purposes.

I also understand that my name will be anonymous and it will not appear in any reports, articles, or presentations.

After read the consent form, I agree to take part as the participant for Chelsea Indy Karisma's research.

Participant's Name

Date

Signature

Researcher's Name

Date

Signature

Researcher: Chelsea Indy Karisma (Chelseaindy97@gmail.com / WA: 082122151524)

Supervisor: Sri Lestari, S.Pd, MA

Appendix 2. Questionnaire

Questionnaire will be conducted in Google Forms and it will be an open-ended question.

Consent Form:

I hereby declare to give my permission to Chelsea Indy Karisma as researcher to use my respond and quote my responses in the research paper. I understand the purpose if for academic purposes.

- I understand that my participation is voluntary.

- I understand that the information given by me, may be used for research purposes.

- I agree to answer the questionnaire.

- I agree to be interviewed.

- I agree to be recorded during the interview.

- I agree that my response is for the research purposes.

- I also understand that my name will be anonymous and it will not appear in any reports, articles, or presentations.

After reading the consent form, I agree to take part as the participant for Chelsea Indy Karisma's research. (I agree/ I don't agree)

The Question:

Profile

Name :

E-mail :

Phone Number :

What was your senior high school? (General (SMA) / Vocational (SMK))

Did you take any English courses before entering the English language education dept.? (Yes/No)

What is your current semester? (1/2/3/4/5/...)

English learning background

1. Did you learn English writing skills when you were in senior high school? (Yes/No)
2. What text did you write when you learned English in senior high school?
(letters/stories/essays/cards/advertisements/none/...)

Experience in the English writing course

1. What kinds of writing courses have you taken during one year in this program? (Basic writing/intermediate writing/advanced writing/paragraph writing/essay writing/academic writing/none/...) → choose one or more
2. What is/are the writing course/s that you take in this semester? (Basic writing/intermediate writing/advanced writing/paragraph writing/essay writing/academic writing/none/...) → choose one or more
3. What kinds of works that you have written during one year in this program?
4. How was the grade for your writing course in the previous or this semester? (A/B/C/D/...) → choose one
5. Do you think that writing course in university is difficult? (Yes/No)
6. What are the challenges you found in learning writing?

Writing for academic purposes

1. What do you know about writing for academic purposes?
2. Do you think that the (essay) writing course that you take is included in academic purposes?
3. How do you usually get the idea of writing an essay?
4. Do you make an outline before writing an essay?
5. Do you usually read, revise and edit your essay draft before you make the final one?
6. Is the essay writing easy or difficult?
7. Choose the challenges of the essay writing course as mentioned below?
(vocabulary/spelling/grammar/none/others(...))

Writing in online learning

1. Do you prefer self-study or live sessions with lecturer to learn essay writing?
2. Do you use technology to help you write your essay? (Yes/No)
3. What are the programs or applications that you use to help you write essays?
4. Do you think that learning to writing essays in online learning is easy or difficult?
5. What are the challenges of writing essays in online learning?
6. When you find difficulties to write an essay during the online learning, what do you usually do?

Appendix 3. Interview Protocol

The Question:

1. What was your senior high school? (General (SMA) / Vocational (SMK))
2. What did you learn about writing in Senior high school or Vocational high school?
3. What writing classes did you take during your one year in this program?
4. What kinds of works that you have written during one year in this program?
5. Did you find writing in university is difficult? Why?
6. Do you know about writing for academic purposes?
7. How do you usually get ideas for writing for academic purposes?
8. Did you make an outline before writing for academic purposes?
9. Is writing easy or difficult?
10. Did you ever faced difficulty when you write?
11. Did you prefer self-study or live sessions with lecturer?
12. Did you use some application to help you during writing in online learning?
13. Can you explain about those application?, How you use it?
14. In online learning, did you also faced those difficulty when you write?
15. While you writing, did you use some strategies to write your idea?
16. Can you tell me about your strategies?
17. Did you use the same strategies while cope with writing for academic purposes in online learning?

Appendix 4. Transcript from Interviewing Participant

Participant A

Interviewer : Sebelumnya, saya perkenalkan diri, nama saya Chelsea Indy Karisma, hmm..., hari ini saya mau tanya-tanya tentang hmmm GForm yang sudah di isi. Eh.. jadi kan.. ehh.. kalau tidak salah Participant A ya namanya ya?

Participant A : Ya

Interviewer : Dari lulusan SMA kan ya?

Participant A : Iya

Interviewer : Ehh.. sebelum ikut atau masuk jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, sebelumnya pernah ikut kursus bahasa Inggris belum?

Participant A : Ehh... belum

Interviewer : Belum ya? Ok..., semester sekarang yang diambil semester berapa?

Participant A : Sekarang..., ya sekarang sudah semester 2 mau semester 3 sih..

Interviewer : Ohh semester 2 mau ke semester 3 ya..., ok..., hmm.. pas di SMA ehh.. Participant A belajar keterampilan menulis Bahasa Inggris atau tidak?

Participant A : Ehh.. dulu.. SMA nggak

Interviewer : Nggak ya?, berarti fokusnya ke skill yang lain ya?

Participant A : Iya.

Interviewer : Hmm..., kalo misalnya pas SMA itu biasanya menulisnya tuh lebih ke menulis yang bagaimana?, tugas-tugasnya mungkin? Ada apa aja biasanya?

Participant A : Biasanya sih lebih ke tugas itu lebih..., hmm..., percakapan gitu sih

Interviewer : Ohh.. kayak buat percakapan gitu ya?

Participant A : Terus buat percakapan gitu..., terus lebih banyak membaca juga kalo waktu SMA

Interviewer : Ohh.. gitu, ok..., ehh.. kelas menulis yang lagi di ikuti ada apa aja kira-kira?

Participant A : Baru essay writing

Interviewer : Baru essay ya? berarti baru belajar ya?

Participant A : Baru..

Interviewer : Hmm..., ok..., berarti kalau essay writing itu baru essay doang dan summary-summary gitu ya?

Participant A : Iya..., baru summary-summary gitu

Interviewer : Emm.. menurut kamu kelas menulis itu susah apa nggak?

Participant A : Sulit sih..

Interviewer : Eh.. kira-kira sulitnya dimananya? Kalo boleh tau..

Participant A : Sulitnya itu di bagian eh.. harus menyelesaikan kota kata banyak, kayak grammarnya itu harus tepat..

Interviewer : Hmm..

Participant A : Jadi kalo salah sedikit aja, sudah bisa mengurangi nilai gitu

Interviewer : Ohh.. kayak tensesnya harus benar gitu ya?

Participant A : Iya tensesnya harus benar

Interviewer : Ok.., eh.. terus kalo menurut kamu, kan penelitian saya tentang menulis untuk tujuan akademis, menurut kamu menulis untuk tujuan akademis itu kira-kira apa?

Participant A : Menulis.. apa kak?

Interviewer : Menulis untuk tujuan akademik.

Participant A : Menurut saya sih.., untuk apa ya, lebih menyuruh diri kita untuk lebih baik gitu, lebih baik dalam bagaimana cara menulis dengan baik dan tepat

Interviewer : Hmm.. ok, terus hmm.. saat kamu membuat essay atau pas nulis nih.., kan pasti kita harus bikin topik atau ada ide untuk menulisnya.., biasanya kamu dapat ide atau topik itu darimana?

Participant A : Kalo saya sih biasanya.., hmm.., kemana sih, kalo gak di youtube gitu ya..

Interviewer : Kayak lagi nonton terus ada yang menarik gitu kamu tulis gitu ya?

Participant A : Iya

Interviewer : Hmm.., ok.., eh.., terus sebelum membuat eh.., essay atau tulisan yang kamu tulis biasanya kamu buat outline atau tidak?

Participant A : Ehh.., iya harus buat, iya buat

Interviewer : Ok.., hmm.., lalu setelah eh.., membuat eh.. essay atau tulisan kamu, biasanya kamu baca ulang atau lalu direvisi, diedit ulang atau nggak?

Participant A : Kalo saya sih.., baca ulang dulu sih..

Interviewer : Baca ulang dulu ya?

Participant A : Heeh

Interviewer : Terus kalau abis baca ulang.., biasanya kamu revisi lagi gak? Atau ulang lagi nih.., kayak ihh ada yang kurang atau misalnya baru sadar kalau misalnya tensesnya ada yang salah nih jadi ditulis ulang lagi.

Participant A : Ehh.., nggak, kalau saya sih cuma baca ulang aja langsung udah

Interviewer : Ohh.. baca ulang langsung kirim gitu ya?

Participant A : Iya..

Interviewer : Hmm.. ok. eh.. menurut kamu menulis itu susah apa nggak?

Participant A : Sulit sih, karena menulis itu kayak bukan sekedar menulis

Interviewer : Hmm..

Participant A : Banyak, udah banyak aturannya dalam Bahasa Inggris itu, juga sulit juga

Interviewer : Hmm.., sulit buat nuangin idenya ya? Atau

Participant A : Iya

Interviewer : Mulai ehh.. apa?, kalimat gitu-gitu ya?

Participant A : Iya..., nggak asal sembarangan kita nulis kayak gitu

Interviewer : Hmm, eh.., lalu untuk challenges yang kamu dapatin se... pas di kelas menulis itu ada apa aja biasanya?

Participant A : Hmm..., Ketika membuat apa ya?, mencari ide itu lah yang paling sulit

Interviewer : Hmm..

Participant A : Memulainya itu sih yang paling sulit sih, paling menantang banget

Interviewer : Hmm..., ok..

Participant A : Terus takutnya, takutnya saat kita menulis itu, takutnya ada kata-kata yang memang bener salah gitu..

Interviewer : Ohh gitu..., ok ok, terus aku liat di GForm juga ada vocabnya, spelling, sama grammar gitu-gitu ya..., berarti itu sama kayak sebelumnya ya..., kayak takut salah gitu

Participant A : Iya ka bener..

Interviewer : Hmm..., ok, ehh.. lalu apa kamu lebih suka self study atau live session?, belajar sendiri atau ehh.. ada Gmeet sama dosen gitu?

Participant A : Kalo saya sih lebih enak belajar sendiri, karena kalau misalnya gmeet itu nggak..., kurang ngerti juga sih, kayak masih ada-ada kayak ngantuk, terus nggak konsen, terus kalau sendiri tuh jadi kita tuh udah bener-bener siap gitu

Interviewer : Hmm..., kalau sendiri tuh ehh.. bisa nyari-nyari sendiri gitu ya?

Participant A : Nyari sendiri dalam keadaan diri kita tuh udah siap terus otak kita tuh udah fresh banget, udah nggak ngantukkan atau apa, kalau misalnya sama dosen itu kan kita dalam keadaan ngantuk jadi kayak terpaksa banget gitu..., tapi kalau sendiri kan udah nggak, udah siap banget belajar jadi kemasuk semua mata pelajarannya

Interviewer : Hmm..., berarti lebih fokus kalau misalnya self study, belajar sendiri ya gitu?

Participant A : Iya..

Interviewer : Terus.. apakah anda menggunakan teknologi untuk membantu anda dalam menulis?

Participant A : Iya

Interviewer : Boleh tau.. apa saja program atau aplikasi yang digunakan?, misal kayak Grammarly atau mungkin Google Translate dan lain-lainnya..?

Participant A : Ya..., Grammarly iya...,terus Google Translate, terus yang Youtube juga kadang-kadang tuh kan kita lupa banget gitu..., gimana ya caranya gitu..., terus disitu ada tutorialnya gimana caranya

Interviewer : Hmm.. ohh, jadi liat tutorial

Participant A : Iya..., biasanya dijelaskan

Interviewer : Hmm..., ok..., hmm..., menurut kamu nih pas belajar menulis, sekarang belajarnya online kan, masih online kan ya?

Participant A : Iya..

Interviewer : Menurut kamu, itu susah apa gampang?

Participant A : Susah sih..

Interviewer : Menurut kamu, kalau misalnya ehh..., ada offline sama online, lebih gampang, lebih mudah dimengerti online apa offline?

Participant A : Sepertinya offline sih..

Interviewer : Hmm.. offline ya?, jadi ada ehh..., dirinya udah siap dikelas gitu..

Participant A : Iya..., kayak lebih, karena kan kalau misalnya di depan mata tuh memang selalu lebih nyambung gitu..., melebihi di depan layar

Interviewer : Hmm..., jadi bisa nanya langsung juga ya.. kalau misal lagi nggak ngerti gitu..

Participant A : (masalah jaringan), dengan keterbatasan gitu kan..., kalau di itu mungkin ada keterbatasannya

Interviewer : Hmm..., terus kalau pas belajar online nih, tantangan kamu ada apa aja kalo boleh tau?, tantangan dalam menulis dalam pembelajaran online

Participant A : Ehh..., yang pertama itu, kalau online itu suka ngantuk, jadi suka takut juga kalau dosen tuh udah ngejelasin nah kita gak mudeng (mengerti), terus ditanya, itu bingung

Interviewer : Hmm..., ok, terus ada lagi?

Participant A : Udah itu aja..., kalo yang lain sih nggak

Interviewer : Hmm..., pas kamu ehh..., apa?, kesulitan gitu, kan ngantuk nih..., tapi harus tetap belajar gitu selama pembelajaran online, biasanya yang kamu lakuin apa aja?, biar tetap semangat gitu, atau jadi bangun gitu, jadi segar gitu, jadi fokus gitu kepelajarannya..

Participant A : Kalau kadang-kadang sih, pertama sih..., mandi dulu sebelum itu

Interviewer : Biar seger ya..?

Participant A : Iya biar seger..., terus ya..., kadang sometimes sih ngopi lah..., kalau misalnya, kalau pengen niat ya..

Interviewer : Hmm..

Participant A : Kadang-kadang sih..., aku sih niat..., kalau niat, ngopi kalau nggak ya udah terus kadang ya..., niat, ya.. dari niat dulu, niat juga itu penting banget, terus kalau semisalnya kita nggak ngerti apa yang diomongin dosen itu kita..., ya kalau aku..., lebih biar ngerti lagi tuh, sambil nyari di google juga, biar apa yang dimaksud sama dosen tuh biar tau, biar nanti kalau dipanggil nggak nganganggo gitu..

Interviewer : Hmm..., heem heem..

Participant A : Pokoknya niat lah

Interviewer : Iya..., niatnya harus ada dulu ya..

Participant A : Iya, kalau nggak ada niat nggak bisa

Interviewer : Terus..., berarti kamu lebih prefer ke offline ya, untuk learningnya?

Participant A : Iya

Interviewer : Hmm ok, kalau boleh tau nih.., ehh.., pas kamu menulis, apakah kamu sering liat Grammarly atau aplikasi yang dibantu?, atau ehh.., kan tadi kata kamu, kalau kamu ehh apa?, suka dibaca terus kirim gitu.., itu biasanya kamu pakai Grammarly untuk membantu kamu dalam membaca atau nggak?

Participant A : Ehh.., kalau Grammarly sih..jarang sih kalau pakai Grammarly itu..

Interviewer : Berarti lebih sering ke aplikasi apa tuh?

Participant A : Ehh.. kadang-kadang sih tanya abang..

Interviewer : Ohh..

Participant A : Soalnya abang saya sama saya kayak satu aliran tapi beda, dia sastra Bahasa Inggris, tapi dia ngerti

Interviewer : Hmm gitu.., ok, ok kayaknya segitu aja ya saya nanyanya ya.., karena sudah lumayan menjawab juga.., jadi.. ehh.., terimakasih sudah menjawab interview saya..

Participant A : Iya ka..

Interviewer : Ok.., terimakasih Participant A..

Participant B

Interviewer : Selamat malam, sebelumnya saya perkenalkan diri dulu ya..., nama saya Chelsea Indy Karisma, ehh..., kamu bisa panggil saya ka Chelsea mungkin atau ka..., sebelumnya saya mau tanya, kan dari Gform ini saya lihat kamu dari lulusan SMK ya?

Participant B : Iya ka

Interviewer : Ok..., sebelum masuk ke jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, kamu pernah ikut kursus atau tidak?

Participant B : Pernah

Interviewer : Pernah ya?, semester yang diambil sekarang, semester 2 naik ke semester 3 ya? Atau..

Participant B : Betul ka

Interviewer : Ohh ok..., hmm..., ehh pas SMK itu kamu pernah belajar keterampilan Bahasa Inggris menulis?

Participant B : Pernah ka..

Interviewer : Hmm..., bisa berikan beberapa contoh atau karya tulis yang pernah dikerjakan saat SMK?

Participant B : Mungkin kayak seperti bercerita tentang setelah habis liburan atau gimana kayak gitu ka, tentang cerita aja, cerita pendek gitu ka..

Interviewer : Hmm..., berarti cuma cerita doang aja ya?

Participant B : Iya ka..

Interviewer : Lalu.. hmm, kelas menulis yang pernah diikuti selama di program ini, apa aja?

Participant B : Essay writing..

Interviewer : Essay writing ya..?

Participant B : Iya

Interviewer : Ok..., hmm..., kalau yang di semester ini berarti ada kelas kuliah apa aja?

Participant B : Essay writing

Interviewer : Ohh.. essay writing aja ya?, soalnya di Gform ada dua essay writing sama paragraph writing..

Participant B : Itu semester pertama

Interviewer : Paragraph semester pertama?

Participant B : Iya ka

Interviewer : Ok..., hmm..., selama di kelas menulis itu, karya apa saja yang sudah pernah dikerjakan?

Participant B : Ehh..., selama ini membuat, apa ya namanya?

Interviewer : Essay ya?

Participant B : Iya.. betul

Interviewer : Ok, berarti kayak essay, paragraph, summary gitu-gitu ya?

Participant B : Iya summary juga termasuk

Interviewer : Lalu apa menurut kamu kelas menulis di universitas itu sulit?

Participant B : Ehh.., menurut pengalaman saya pribadi ya ka.., menantang sih dan lumayan sulit juga, sedikit challenging, karena menyatukan topik dari topik kemudian isi, biar bisa nyambung dari paragraph pertama ke paragraf berikutnya..

Interviewer : Ok..., hmm..., berarti itu challenge yang kamu hadapi selama belajar menulis ya?

Participant B : Iya ka

Interviewer : Ok.., hmm.., kan penelitian saya tentang writing untuk tujuan akademik, apa kamu tau tentang menulis untuk tujuan akademik?

Participant B : Kurang tau ka..

Interviewer : Ok.., menulis akademik ini buat itu ya.., writing with formal tone and structured writing, ehh.., penulisan yang dilakukan itu ya kayak yang tadi kamu bilang, yang kamu hadapi challengenya seperti harus nyambung penulisannya juga harus dengan Bahasa yang formal untuk tujuan akademik..

Participant B : Hmm.., iya ka..

Interviewer : Ok..., hmm..., Ketika kamu menulis kira-kira kamu dapetin ide atau topiknya dari mana?

Participant B : Mungkin kayak pengalaman sendiri atau nggak baca-baca tentang artikel gitu ka.., nanti ketemu ide gitu

Interviewer : Hmm ok.., berarti ide yang kamu dapetin kebanyakan setelah membaca sesuatu atau dari pengalaman ya?

Participant B : Iya ka..

Interviewer : Ok..,apakah kamu sebelum menulis membuat outline dulu?, iya ka.., kira-kira boleh tau gimana caranya?

Participant B : Mungkin dari ehh.., buat outline supaya gampang ya ka.., buat dari awal topik, nulis dari awal topik biar isinya, dari bodynya dari paragraphnya ke conclusionnya gitu, biar agar lebih memahami juga, dan lebih nyambung juga dari awal ke akhir.., jadi gak kehilangan ide gitu ka..

Interviewer : Hmm.., ok, terus kalo misalnya kamu udah nulis nih, apa biasanya kamu baca ulang terus direvisi, dan diedit?

Participant B : Iya dibaca ulang lagi.., takut ada yang salah gitu ka..

Interviewer : Ehh.., menurut kamu, apakah menulis itu mudah apa susah?

Participant B : Agak sulit sih..

Interviewer : Boleh tau kenapa sulitnya?

Participant B : Ehh.., buat menyelesaikan grammar juga..

Interviewer : Hmm..

Participant B : Takut grammarnya ada yang salah juga, konsonan katanya yang salah gitu, jadi di cek lagi..., ya di periksa-periksa lagi

Interviewer : Ok..., eh..., selama belajar writing ini masih online kan ya?

Participant B : Masih ka..

Interviewer : Apakah kamu lebih suka belajar mandiri sendiri atau ada sesi live seperti gmeet atau zoom bersama dosen?

Participant B : Hmm..., kalau say sendiri sih, lebih harus diajari dulu gitu ka..., biar kalau, hmm mengerti, kayak ohh gini caranya, dan temen-temen juga bilang gitu sih selama gmeet, aku harus..., gak kalau hanya modul aja gak bakal paham, itu juga masih bingung kalau gak ada jadwal gmeet

Interviewer : Hmm..., berarti lebih suka ke, sesi live dulu ya?, hmm, selama menulis, ada teknologi apa nih yang kamu gunain?, aplikasi atau program yang bisa membantu kamu dalam menulis

Participant B : Hmm..., palingan google atau Grammarly, aplikasi Grammarly gitu..

Interviewer : Buat ngebanu tulisan, cara penulisan kamu ya?

Participant B : Iya ka..

Interviewer : Hmm..., selama belajar online, ehh kelas menulis itu susah atau gampang?

Participant B : Ehh..., sulit juga sih ka..., harus juga pahami harus pahami sendiri, sama diri sendiri juga bingung mau nanya kesiapa gitu, mungkin kalau langsung kan bisa bertanya sama temen atau dosen atau ada kating

Interviewer : Jadi bisa tanya gitu ya..., lalu selama pembelajaran online, tantangan dalam belajar menulis yang kamu hadapi ada apa aja?

Participant B : Dari grammar sih..., grammar, pokoknya Menyusun biar nyambung dari paragraph awal ke paragraph akhir, itu sih yang paling sulit

Interviewer : Hmm..

Participant B : Kadang juga tiba-tiba gak bikin outline kadang juga lupa, kadang-kadang gak nyambung gitu ditengah jadi dibikin ulang lagi

Interviewer : Berarti cara untuk menyambungkan kalimat topik ke isi dan lain-lainnya agak susah ya..

Participant B : Iya.. sampe ke conclusion ke terakhir agak sulit

Interviewer : Kan kamu menemukan kesulitan dalam menulis tuh selama pembelajaran online, biasanya pas ada kesulitan itu yang kamu lakuin apa tuh?

Participant B : Ehh..., paling awal sih nanya temen dulu yang ngerti..., kalau dia nggak tau, misal nanya ke dosen gitu, karena kan udah mentok banget, jadi nanya ke dosen gitu.. kadang dosen kan ada yang gak bikin grup, nanti, nanti kirim ke email gitu, jadi agak sulit sih..

Interviewer : Sulit dari untuk ngabarin ke dosennya atau?

Participant B : Kabarin ke dosennya

Interviewer : Karena bingung ya.. ngabarin dosennya nanyanya lewat chat atau email gitu ya?

Participant B : Iya

Interviewer : Kalau boleh tau kamu lebih prefer ke offline learning atau online learning?

Participant B : Offline sih ka..

Interviewer : Offline ya?

Participant B : Iya

Interviewer : Biar bisa tanya tanya langsung ya?

Participant B : Iya ka..

Interviewer : Pas kamu membuat atau menulis itu, biasanya strategi yang kamu lakuin itu apa aja?

Participant B : Yang paling utama ide sih ka..,buat ancang-ancang dulu, yang paling penting ide pokoknya..

Interviewer : Ohh ide.., ok.., berarti dari ide langsung buat outline gitu ya.., dikerjain lalu direvisi gitu?

Participant B : Iya

Interviewer : Ok.., saya pikir sudah cukup buat untuk menjawab pertanyaan saya, mungkin untuk interview kali ini, eh.., makasih ya udah menjawab pertanyaan interview saya

Participant B : Sama-sama ka..

Participant C

Interviewer : Assalamualaikum wr. wb.

Participant C : Waalaikumsalam wr. wb.

Interviewer : Perkenalkan nama saya Chelsea Indy Karisma, eh.. saya jadi peneliti untuk ehh.., dengan judul skripsi EFL New University Students' Strategies to Cope with Writing for Academic Purposes in Online Learning, ehh hari ini saya ingin interview untuk menjawab beberapa pertanyaan dari saya ya..?

Participant C : Ok..

Interviewer : Ehh.., tolong perkenalkan diri anda, nama, lulusan SMA/SMK, dan semester berapa?

Participant C : Ok, eh.. nama saya Participant C, lulusan SMK C***** 1, sekarang saya semester 2

Interviewer : Ok.., apakah kamu pernah mengikuti kursus Bahasa Inggris sebelum masuk ke jurusan Pendidikan Bahasa Inggris?

Participant C : Pernah tapi.., it's a long time ago, sudah lama sekali

Interviewer : Hmm gitu ya, ok.., saat di SMK, apakah pernah belajar menulis dalam Bahasa Inggris?

Participant C : Kalo menulis ehh.. semacam essay atau paragraph dalam Bahasa Inggris itu belum pernah

Interviewer : Ohh belum pernah ya?

Participant C : Heem

Interviewer : Kira-kira boleh tau teks apa yang pernah dipelajari atau ditulis saat ehh.., di SMA atau di SMK?

Participant C : Ehh.. kalau untuk mempelajari teks atau bacaan apa, itu kayaknya nggak terlalu ini ya.., belum terlalu apa?, nggak, nggak ada yang khusus special belajar untuk teks itu hanya semacam teori like a in a grammar, kayak ya semacam itu lah, jadi untuk khusus belajar khusus teks atau mempelajari suatu paragraph atau suatu essay itu belum pernah..

Interviewer : Ohh.. berarti masih teori-teorinya doang ya?

Participant C : Iya.., heeh, iya belajar hanya teori-teorinya aja

Interviewer : Ok.., ehh.., dikelas menulis, apa saja yang pernah anda ikuti selama satu tahun di program ehh.. pbi?

Participant C : Ehh.., maksudnya mata kuliahnya atau diluar mata kuliahnya?

Interviewer : Di mata kuliahnya..

Participant C : Mata kuliahnya, di semester pertama itu kalo nggak salah, ada paragraph writing ya.., terus yang semester dua ini ada essay writing

Interviewer : Ohh okay, berarti pernah belajar paragraph sama essay ya..

Participant C : Iya

Interviewer : Ehh.., lalu boleh tau seperti apa itu paragraph atau essay?

Participant C : Ehh.., kalau ehh.., wah jadi berasa ujian nih.. (tertawa), kalau, kalau paragraph itu, mungkin hanya punya kayak satu main idea, hanya ada satu paragraph gitu ya.., satu ide terus ehh.., dengan ada kalimat pendukung dan lain-lainnya, kalau essay tuh lebih kayak lebih luas ya.., ini sepemahaman saya ya..

Interviewer : Iya gapapa, gapapa

Participant C : Kayak, kalau dalam satu essay itu kan kayak ada dua atau tiga paragraph atau bahkan ada lima paragraph jadi, intinya jangkauannya lebih luas dibandingkan paragraph

Interviewer : Ohh.. ok, bagaimana nilai mata kuliah anda saat di program tersebut?

Participant C : Ehh.., paragraph writing itu.., ehh.. alhamdulillah dapat A, tapi untuk essay writing itu nilainya belum keluar

Interviewer : Ohh ok, berarti jago ya.. (tertawa)

Participant C : (tertawa) jago mengarang alias ngibul (tertawa)

Interviewer : (tertawa), ok, apakah menurut kamu kelas menulis di universitas itu sulit?

Participant C : Ehh.., karena, ehh.., karena saya baru belajar untuk menulis, saya bilang ini sulit

Interviewer : Ohh sulit ya? kenapa tuh?, karena baru belajar doang atau ada alasan lain?

Participant C : Ya.. karena pertama ini hal yang baru buat saya, yang kedua karena vocabulary saya kan masih minim banget gitu kan nggak yang seperti mungkin teman kebanyakan, yang memang Bahasa Inggrisnya sudah bagus, karena saya memang benar-benar nol.., jadi ehh.., lumayan agak masih meraba-raba

Interviewer : Ohh ok, kan penelitian saya ini tentang menulis untuk tujuan akademis atau writing for academic purposes, apa yang kamu ketahui tentang menulis untuk tujuan akademis?

Participant C : Menulis untuk tujuan akademis, itu mungkin untuk ini ya.., kayak semacam bahan seminar, bahan penelitian atau eh.. untuk apa sih?, untuk kayak semacam buat ehh.., apa ini namanya?, kayak buku.. atau semacam makalah, jurnal, mungkin lebih kesana ya?, kalo apa?, menulis untuk tujuan akademis ya..?

Interviewer : Hmm ok, hmm..

Participant C : Bener nggak?

Interviewer : Bener, bener, writing for academic itu biasanya untuk kayak tugas-tugas kuliah kita, misal kayak membuat artikel, kan ada buat artikel nanti tuh.., essay pun juga termasuk.., assessment paper, thesis, kayak skripsi juga gitu.., ehh termasuk ke writing untuk apa? tujuan akademis..

Participant C : Hmm..

Interviewer : Karena dipenulisan itu kan nanti kayak, ehh.. butuh kayak supporting idea dari previous study atau ehh.. pembelajaran-pembelajaran yang udah di teliti sebelumnya..

Participant C : Hmm ok

Interviewer : Ok.., lalu, bagaimana anda biasanya mendapatkan ide untuk menulis?

Participant C : Kalau ehh.., kalau ide untuk menulis dari, terus terang kalau untuk selama ini saya mencari di internet, jika kalau memang dosennya tidak mengasih, kadang kan ada dosen yang nggak ngasih, ehh apa?, kayak semacam..

Interviewer : Modul?

Participant C : Iya, bahannya, apa sih, kita nulis temanya tentang ini ya.., nahh kalau diluar itu, kemungkinan apa?, saya caranya lewat internet sih

Interviewer : Hmm ok.., ehh.., apakah anda membuat outline sebelum menulis?

Participant C : Ya.., setelah mempelajari essay ya.., setelah mempelajari essay writing, ternyata memang lebih mudah kalau kita buat outline terlebih dahulu..

Interviewer : Hmm iya..

Participant C : Karena memang yang paling susah, kalau menurut saya ya..

Interviewer : Hmm..

Participant C : Kalau menurut saya yang paling sulit itu membuat outline, karena kan semuanya ada disitu kan.., dengan outline kan berikutnya kayaknya lebih mudah, kayak meneruskan saja..

Interviewer : Hmm ok, kalau, bagaimana tuh anda membuat outline tersebut?, caranya bagaimana?, biasanya

Participant C : Cara-caranya ya seperti yang.., kebetulan (nama dosen) ya yang mengajar writing dan (nama dosen) jelas banget mengajarkan yang kalau outline paling pertama cari itu ya.., idea, pokoknya cari idenya dulu, terus langsung mengikuti, hmmm, apa?, mengikuti sesuai dengan step-stepnya, apa yang harus dibuat Ketika applying, itu aja sih, tapi yang paling utama sih memang cari, mau tulis tentang apa nih gitu..

Interviewer : Biar tau ya.., mau nulis apanya, terus ehh.., kayak ada support-supportnya ada apa aja?, gitu ya?

Participant C : Iya..

Interviewer : Ehh.., setelah menulis.., apakah anda baca ulang, lalu merevisi draft penulisan anda?, sebelum menulis untuk hasil akhirnya..

Participant C : Iya.. biasanya saya menulis ya baca ulang, kadang ada, ohh ternyata ada kata yang janggal atau ada yang double penulisan katanya.., memang harus di review ulang sih seharusnya..

Interviewer : Ok.., apakah menulis itu menurut anda itu mudah atau sulit?

Participant C : Masih sulit (tertawa)

Interviewer : Kenapa tuh sulitnya?

Participant C : Ya sulit, kalau menurut saya masih sulit, karena apalagi menulis dalam in English ya.., maksudnya in English itu ya.., karena yang tadi itu alasan yang pertama, karena vocabulary say aitu masih minim banget, jadi kalau untuk menulis dalam bentuk Bahasa Inggris, ehh.., saya rasa saya masih agak kesulitan..

Interviewer : Hmm, ok, selama belajar menulis dalam Bahasa Inggris, tantangan apa aja nih yang kamu hadapi, selain dari yang vocabulary mungkin?

Participant C : Tantangannya.., grammar?, grammar mungkin?, grammar itu ehh..

Interviewer : Berarti tentang.., lebih ke kata-katanya ya?

Participant C : Iya, iya

Interviewer : Susunan-susunan katanya gitu?

Participant C : Iya betul, bener nggak sih saya masukin kata-kata ini..?, salah apa iya.. kayak semacam itulah.., banyak, banyak

Interviewer : Masih kurang pede gitu ya?

Participant C : Iya.., jadi ehh.., apa ya?, bener nggak sih saya harus apa?, saya harus masukin kata-kata ini ke kalimat ini, seperti itulah

Interviewer : Ohh.., apakah anda lebih suka belajar belajar mandiri, self study atau sesi live dengan dosen atau seperti Gmeet atau Zoom untuk belajar menulis..?

Participant C : Ehh.., lebih baik sih ada dosennya ya.., gmeet gitu, jadi karena jika kita ada kesulitan kita bisa langsung tanya gitu..

Interviewer : Hmm ok..

Participant C : Kalau mandiri kan agak bingung juga takut tanya kan takut ganggu kan atau gimana gitu.., kalau pakai google meet kan memang timingnya memang waktunya harus mengajar ya.. lebih fokus juga kayaknya..

Interviewer : Ohh gitu, ok ok, ehh.. apakah anda menggunakan teknologi, program atau aplikasi untuk membantu anda dalam menulis?

Participant C : Ehh.., jujur saya pakai grammar, Grammarly ya.., itu membantu saya untuk memperbaiki grammar Ketika saya menulis, saya pakai grammarly

Interviewer : Hmm.., gimana tuh cara kerjanya?

Participant C : Ehh.., jadi kita, jadi saya download, download si program Grammarly itu dalam laptop, jadi Ketika kita menulis sesuatu, kalau ada grammarnya yang salah, mereka memperbaiki, mereka memberitahu bahwa kalimat itu seharusnya tulisannya seperti ini..

Interviewer : Hmm..

Participant C : Mau kamu, mau tetap tulisannya seperti yang kita atau mau diperbaiki sesuai dengan tuntutan Grammarly..

Interviewer : Oh gitu.., ok ok, hmm, menurut anda belajar menulis itu, online, khususnya online ya.., apakah mudah apa sulit?

Participant C : Online.., maksudnya online mandiri atau dengan dosen?

Interviewer : Online dengan dosen..

Participant C : Lebih mudah, kalau online dengan dosen, lebih mudah karena dalam modul itu kan kadang, kalau kita hanya baca..

Interviewer : Heem..

Participant C : Tanpa dijelaskan itu tuh hmm.., ada beberapa kata yang kita tidak paham, kadang ada beberapa dosen yang memang bikin modulnya itu yang agak sulit dimengerti ya..

Interviewer : Ohh ok

Participant C : Jadi mungkin lebih baik sih, lebih mudah kalau online

Interviewer : Dengan dosen ya?

Participant C : Dengan dosennya langsung

Interviewer : Jadi bisa ditanya langsung?

Participant C : Iya, heem, betul

Interviewer : Ok..., eh..., apa saja tantangan menulis dalam pembelajaran online?

Participant C : Tantangan menulis..., yang pertama itu ya misal online tanpa dosen itu, tantangannya besar banget, kan kita jelas tuh tantangannya memang belajar mandiri dengan modul yang seperti itu, kita harus mencari pengertiannya sendiri maksudnya apa..., ya itu kan..., kalau online ya lebih kesitu sih, lebih, maksudnya kalau online yang belajar mandiri ya..., begitu..

Interviewer : Menurut anda, apakah ada solusinya?, untuk tantangan tersebut..

Participant C : Solusinya tanya langsung dosen (tertawa)

Interviewer : Tanya langsung ke dosen ya? (tertawa)

Participant C : Tanya langsung dosen atau teman, tapi kadang ya itu, kadang, kan saya kelas karyawan

Interviewer : Hmm..., heem..

Participant C : Kalo online itu kan memang jamnya setelah maghrib kan, jadi kadang, langsung tanya kan takut waktu dosen istirahat, mau tanya teman pun takut teman sedang istirahat..., jadi ya..kendalanya ada jeda, harusnya bisa selesai hari itu, terpaksa harus ditunda karena besoknya kanharus ditanya terlebih dahulu, karena kita nggak paham

Interviewer : Hmm gitu ok, anda lebih suka belajar untuk online atau offline?

Participant C : Ehh..., ada plus minusnya

Interviewer : Apa tuh plus minusnya?

Participant C : Kalo offline kan kita bertemu langsung ya..., jadi lebih paham, paham karena langsung ketemu, minusnya..., hmm..., kalo offline itu kadang kita harus ke kampus kan, belum macet, belum kalau pulang malam, lebih kendala seperti itu, kalo online minusnya ya seperti itu, kita nggak ketemu, dengan temen nggak ketemu, dengan dosen nggak ketemu, mungkin kalau ketemu dijalan pun nggak kenal apalagi pakai masker

Interviewer : Hmm iya ya..

Participant C : Tapi kelebihanya ya.. kita bisa belajar dimanapun

Interviewer : Lalu, saat anda menemukan kesulitan saat menulis, selama pembelajaran online, apa yang biasanya anda lakukan?

Participant C : Eh..., hal yang pertama, saya cari di internet, yang kedua kalau belum paham, tanya dosen, dan terakhir, pilihan terakhir seandainya, sampai ada dosen yang memang jawabnya agak lama

Interviewer : Oh iya..

Participant C : Ehh.. tanya teman

Interviewer : Oh gitu ya, ok, (tertawa), berarti intinya sering-sering nanya gitu ya..?

Participant C : Sering-sering nanya (tertawa), asal jangan bosan yang jawab (tertawa)

Interviewer : Ketika kamu menulis, apa yang, strategi apa nih yang kamu lakukan?

Participant C : Ehh..., maksudnya strategi itu?

Interviewer : Ehh..., kayak outline tadi..

Participant C : Ya iya

Interviewer : Berarti hanya outline saja?

Participant C : Hmm..., outline, terus cari ini juga?, seandainya saya ingin menulis apa, cari perbandingan di internet yang temanya yang mendekati atau yang mirip dengan tema yang ingin saya tulis, jadi itu bisa dibuat perbandingan, ohh.. seperti ini loh menyampaikannya gitu kan selain outline juga, ya itu, jadi kita bisa, ehh..., ada perbandingan berapa essay yang kita dapat dari internet, oh seharusnya seperti ini menulisnya, oh bahasannya seperti ini, kayak gitu sih

Interviewer : Ok..., biar ada gambaran ya?

Participant C : Iya..., heeh..

Interviewer : Ok..

Participant C : Kadang bingung juga, ya itu, karena vocab saya masih minim, kadang saya bisa cari ada itu, oh.. harusnya seperti ini ya kata-katanya gitu, bisa, bisa ngambil seperti itu juga..

Interviewer : Ok ok, apakah strategi tersebut juga dilakukan saat pembelajaran online?

Participant C : Iya..., kalau untuk beberapa mata kuliah, iya..., karena ada beberapa mata kuliah yang.., ya itu yang karena online tanpa tatap maya ya.., onlinenya kita belajar mandiri kita kan ada beberapa yang saya kurang paham, misalkan yang tentang apa gitu, nah pasti saya cari di internet, tentang hal tersebut, misalnya grammar lah, awal semester pertama saya dapat grammar itu kayak past tense, karena disitu kan penjelasannya full Bahasa Inggris jadi saya cari perbandingan past tense yang penjelasannya dengan Bahasa Indonesia Bahasa yang saya mengerti..

Interviewer : Ohh..., berarti ada sedikit kendala juga ya dengan Bahasa ya..?

Participant C : Iya..

Interviewer : Hmm.. ok, ok ok, dan seperti cukup untuk pertanyaan dari saya, sudah cukup menjawab juga sih dari beberapa yang saya ingin tahu

Participant C : Heem..

Interviewer : Ok, terimakasih untuk waktunya ya..

Participant C : Iya..., sama-sama..

Participant D

Interviewer : Assalamualaikum wr.wb.

Participant D : Waalaikumsalam wr.wb

Interviewer : Perkenalkan nama saya Chelsea Indy Karisma, saya akan meneliti tentang EFL new university students' strategies to cope with writing for academic purposes in online learning. Ok, hari ini saya ingin menanyakan beberapa pertanyaan, bisa minta tolong untuk perkenalkan diri anda, nama, lulusan SMA/SMK, dan semester berapa?

Participant D : Baik, perkenalkan nama saya Participant D, saya mahasiswa semester 2, saya asal dari (tidak terdengar) N***** 95

Interviewer : SMA ya berarti?

Participant D : Iya..

Interviewer : Ok, apakah kamu pernah mengikuti kursus Bahasa Inggris sebelum masuk ke pbi?

Participant D : Ehh..., pernah, dari SD sampai SMA pernah

Interviewer : Hmm..., ok, saat di SMA, apakah anda pernah belajar menulis?, dalam Bahasa Inggris

Participant D : Menulis, pernah, kayak menulis caption, terus short letter

Interviewer : Hmm..., ok

Participant D : Terus juga (tidak terdengar jelas)krasi..

Interviewer : Ok ok, kelas menulis apa saja yang pernah anda ikuti selama satu tahun di program pbi?

Participant D : Program pbi..., ehh..., pernah menulis ehh..., paragraph writing, dan essay writing yang paling di ikuti

Interviewer : Hmm ok, berarti dalam kelas essay sama kelas paragraph ya?

Participant D : Iya..

Interviewer : Ok, ehh..., kira-kira boleh tau seperti apa itu paragraph dan essay?

Participant D : Ehh..., pemb, secara pembelajaran atau mata kuliahnya ka?

Interviewer : Ehh..., yang kamu ketahui tentang paragraph dan essay

Participant D : Ehh..., ok, paragraph itu, dari yang saya pelajari itu adalah sekumpulan kalimat-kalimat yang menjelaskan suatu..., suatu topik utama dan setiap paragraph itu ada topik utama dan kalimat penjelas, dimana kalimat ini menjelaskan topik utama.

Interviewer : Ok..., ehh.. bagaimana nilai mata kuliah anda?

Participant D : Alhamdulillah ehh..., bagus diatas 7 semua

Interviewer : Ok..., alhamdulillah ya..., apakah menurut anda kelas menulis di universitas itu sulit?

Participant D : Hmm..., tergantung materi yang dipelajari sih, kalau buat saya ada yang bagi saya mudah, ada yang bagi saya susah, kayak misalnya essay writing, ehh..., membuat essay comparison atau komparatif gitu, ehh..., ada kesulitan, kalau yang lain saya belum terlalu ada

Interviewer : Saat belajar menulis, apakah ada tantangan yang anda temukan?

Participant D : Tantangan ada..., kayak eh..., bikin thesis statement yang kuat, terus..., ehh..., cara membuat paragraph itu nyambung, transisi yang diberikan sebuah penulisan, jadi gitu (tidak begitu jelas)

Interviewer : Hmm ok, apa yang kamu ketahui tentang menulis untuk tujuan akademis?

Participant D : Menurut saya hmm..., menulis untuk tujuan akademis itu eh..., menulis untuk mempresentasikan ide atau disajikan terhadap masyarakat luas, untuk membuktikan atau membahas suatu masalah

Interviewer : Hmm ok..., writing for academic purposes atau menulis untuk tujuan akademik itu ehh..., bisa digunakan untuk tugas-tugas di universitas ya sebenarnya..., kayak membuat artikel..., essay, ehh..., assessment paper, dan thesis atau skripsi kayak gini

Participant D : Hmm..

Interviewer : Gitu ya..

Participant D : Ya

Interviewer : Ok, apakah menurut anda mata kuliah menulis yang anda ambil termasuk dalam tujuan akademik?

Participant D : Ehh..., pastinya iya, soalnya kan soal Pendidikan Bahasa Inggris itu pasti menulis itu bagian salah satu yang tidak bisa dipisahkan dari bahasa Inggris juga

Interviewer : Hmm..., ok..., bagaimana anda biasanya mendapatkan ide untuk menulis?

Participant D : Kalo ide sih, ehh..., saya lebih tertarik membahas topik yang saya benar-benar tertarik, kadang-kadang brainstorming, kalau brainstorming, ya.. ada dapet, langsung ada kerangkanya, idenya apa saja yang mau dibahas..., dan lain-lain..

Interviewer : Apakah anda membuat outline sebelum menulis?

Participant D : Eh..., awalnya belum, tapi sejak essay writing, mulai membuat outline, soalnya membantu banget jadi nggak keluar dari topik kalau menulis..

Interviewer : Hmm ok, kira-kira gimana tuh cara kamu membuat outline?

Participant D : Outlinenya, setau saya cari hooknya dulu, terus bikin thesis statement, abis itu saya tulis di paragraph, di paragraph saya bikin bagan, kayak topic statement, penjelasan, example, dan lain-lain, saya tulis ehh..., satu kalimat, satu kalimat di setiap bagan itu, terus saya uraikan lagi

Interviewer : Hmm ok, setelah menulis apakah anda membaca ulang, lalu merevisi draft penulisan anda?, sebelum menulis hasil akhirnya..

Participant D : Iya

Interviewer : Kenapa tuh?

Participant D : Saya revisi ulang, ehh..., pertama spelling error yang paling saya ini..., saya..., terus juga grammar liat-liat juga, terus ehh..., cari kata-kata, ganti kata-kata yang simple jadinya..., supaya lebih apa tuh?, supaya lebih scientific lebih formal lah..

Interviewer : Hmm ok, apakah menurut kamu menulis itu mudah atau sulit?

Participant D : Hmm..., menurut saya sih sulit

Interviewer : Kenapa tuh sulitnya?

Participant D : Ehh..., karena apa lagi kan kalau menulis, apalagi kan menuangkan ide ke kertas itu..., susah menurut saya, karena menurut saya tuh kalau ada sesuatu yang ingin saya curahkan itu banyak banget, jadi itu bisa banyak banget gitu, jadi susah kalau misal 500 kata, 200 kata, jadi ada batasannya, nah itu yang bikin susah..

Interviewer : Ohh.. gitu, karena ada batasannya jadi susah buat motong-motongnya ya?

Participant D : Iya heeh..

Interviewer : Ok..

Participant D : Jadi menurut saya susah

Interviewer : Hmm, selama belajar menulis dalam Bahasa Inggris, tantangan apa yang kamu hadapi?

Participant D : Ehh..., cara nyampaikan ide secara singkat, padat dan jelas, terus..., grammar kadang-kadang suka lupa dulu tengah jalan, terus juga spelling error, ehh..., susah mencari thesis statement yang bagus, yang kuat, terus juga susah mencari penjelasan-penjelasan topik yang, yang jelas dan efektif

Interviewer : Hmm gitu..., ok apakah anda lebih suka belajar mandiri atau self study atau sesi live dengan dosen, seperti gmeet atau zoom untuk belajar menulis?

Participant D : Kalau saya sih, buat mendapatkan secara teori saya lebih suka gmeet, kalau secara praktek saya lebih suka sendiri

Interviewer : Hmm..., ok, kenapa tuh?

Participant D : Karena kalau teori, dosen-dosennya kan saya tinggal apa tuh..?, rekam, terus saat saya (tidak terdengar) tinggal inget-inget saja, soalnya kalau gmeet kan topiknya suka ditentukan, kadang-kadang bikin susah juga kalau topiknya nggak di suka

Interviewer : Hmm..., ok, apakah anda menggunakan teknologi, program, atau aplikasi untuk membantu anda dalam menulis?

Participant D : Eh..., pake, saya kalau bikin outline, saya bikin di aplikasi note yang biasa hp kan ada tuh note, saya biasa bikin disitu terus saya juga lanjut bikin, nulis semua essay saya disitu, abis itu copy ke word, terus abis itu saya edit, misalnya ukuran kertasnya, layoutnya saya samain dengan requirement dari dosennya

Interviewer : Hmm ok..., berarti aplikasi atau program apa aja tuh namanya?

Participant D : Ehh..., Samsung note, terus juga Microsoft word, udah itu aja

Interviewer : Hmm ok ok

Participant D : Setelah itu satu, ehh..., word count jadi buat tau seberapa banyak kata yang sudah saya tulis, jadi saya taruh situ jadi kalau kelebihan jadi bisa saya kurangi lagi

Interviewer : Hmm ok ok, menurut anda belajar menulis saat pembelajaran online mudah atau sulit?

Participant D : Ehh..., menurut saya sih tergantung materi juga sih..., ada yang online..., susah ada yang mudah

Interviewer : Hmm..., kenapa bisa mudah..., ada yang mudah ada yang sulit?

Participant D : Ehh..., ada beberapa materi yang menurut saya itu abstrak, butuh dipelajari lagi, dan bagi saya itu materi yang di gmeet itu saya baca lagi, beberapa kali doang saya baca lagi, saya sudah..., jadi kalau di praktekan di gmeet, saya udah bisa, kayak yang pas bingung waktu itu, kayak comparative essay

Interviewer : Ohh.. ok ok, dalam pembelajaran online, apa saja tantangan yang..., tantangan menulis yang pernah kamu hadapi?

Participant D : Tantangan menulis ya?

Interviewer : Heem..

Participant D : Ehh..., sejauh ini nggak ada sih, kalau dari saya

Interviewer : Hmm ok, anda lebih suka belajar online atau offline?

Participant D : Saya lebih suka offline sih..

Interviewer : Kenapa tuh offline?

Participant D : Yaa.. karena kalau offline nggak dibawa suasana rumah, suasana rumah bikin ngantuk

Interviewer : Hmm..., ok, saat anda menemukan kesulitan untuk menulis selama pembelajaran online, apa yang biasanya anda lakukan?

Participant D : Saya cari tahu di youtube atau nggak di google, ketik terus cari tahu cara ininya gimana..

Interviewer : Hmm.. ehh..., Ketika kamu menulis apakah kamu menggunakan sebuah strategi?

Participant D : Strategi..., hmm, nggak ada sih, paling satu, membuat outline sih bisa dibilang strategi sih..

Interviewer : Hmm, berarti strateginya dengan cara membuat outline dulu gitu ya?

Participant D : Iya..., apakah strategi ini digunakan dalam pembelajaran online juga?

Interviewer : Dalam pembelajaran online?, ehh..., nggak sih saya, kalau paling saya kalau ada tugas membuat essay

Participant D : Ohh ok..., ok saya pikir sudah cukup untuk pertanyaan yang saya pertanyakan, terimakasih atas waktunya ya Participant D

Interviewer : Iya..